

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari lokasi, partisipan, prosedur penelitian, sumber data yang dijadikan sebagai kunci dari setiap langkah penelitian. Selanjutnya, pemaparan mengenai teknik pengumpulan data, analisis data dan penjelasan istilah.

A. Lokasi, Partisipan, dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga PAUD Kelompok Bermain (KB) Ulul Albab Desa Panyocokan, Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Lembaga PAUD ini merupakan lembaga PAUD pertama dan satu-satunya di wilayah tersebut. Selain itu lembaga yang berada di tengah-tengah masyarakat perkampungan dengan penduduk yang padat sebanyak 152 kepala keluarga dan jumlah jiwa sebanyak 502 jiwa. Jumlah anak usia dini 0-6 tahun sebanyak 64 jiwa, sedangkan anak usia dini yang bersekolah di KB Ulul Albab usia 4-6 tahun sebanyak 15 anak.

Selanjutnya, KB Ulul Albab dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa lembaga ini merupakan lembaga sekolah yang memiliki lingkungan perkampungan dengan kondisi orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan kondisi orang tua berdasarkan rekapitulasi data dari ketua RW 17 Pasirmala sebesar 90% orang tua berpendidikan sampai tingkatan Sekolah Dasar (SD). Keadaan ini tentu berpengaruh terhadap perilaku orang tua dalam melakukan pengasuhan anak, sehingga memerlukan bantuan.

Dengan demikian, KB Ulul Albab dipilih sebagai lokasi penelitian untuk mengembangkan program *parenting* karena memiliki keadaan orang tua yang rendah dalam pendidikan dan merupakan lembaga yang belum memiliki program

parenting sebagai tempat untuk memfasilitasi orang tua belajar dan memahami cara pengasuhan yang tepat bagi tumbuh kembang anak usia dini.

2. Partisipan dan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang tua siswa di KB Ulul Albab kelas A dan B yang jumlahnya 40 orang dan tiga orang sebagai partisipan. Untuk lebih jelas diuraikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Deskripsi Partisipan dan Subjek Penelitian

Kelompok	Jumlah Partisipan	Pendidikan		
		<= SLTP	SLTA	PTN
Orang tua kelas A	18	16	1	1
Orang tua kelas B	22	17	5	-
Kepala Sekolah	1	-	-	1
Guru	2	-	1	1
Jumlah partisipan	43	33	7	3

Berdasarkan data kelompok orang tua di atas, maka dalam penelitian ini dipilih subjek dengan kriteria sebagai berikut :

1) Berpendidikan rendah

Kriteria tersebut dipilih karena sebagian besar orang tua di KB Ulul Albab memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu lulusan Sekolah Dasar/SD. Selain itu, pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya permasalahan orang tua dalam melakukan pengasuhan di KB Ulul Albab.

2) Orang tua dengan tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah

Kriteria tersebut dipilih berdasarkan jumlah orang tua bermata pencaharian sebagai buruh harian lepas adalah mata pencaharian orang tua terbanyak. Keadaan tersebut pun dapat memengaruhi kapasitas pengasuhan oleh orang tua terhadap anak.

3) Orang tua (Ibu) yang tidak bekerja

Kriteria tersebut dipilih berdasarkan banyaknya orang tua yaitu ibu yang mengantarkan dan menunggu anak-anak mereka di sekolah tanpa suatu kegiatan tertentu. Keadaan ini dimanfaatkan untuk pelaksanaan program *parenting*.

Dari kriteria-kriteria di atas, maka partisipan yang dipilih untuk mengikuti program *parenting* di KB Ulul Albab sebanyak 40 orang agar implementasi program dapat dilakukan kepada semua orang tua di KB Ulul Albab, sehingga program *parenting* dapat diikuti oleh semua orang tua secara maksimal dan tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini dilaksanakan selama setengah semester dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2016 dan diharapkan dapat menjadi program rutin di sekolah.

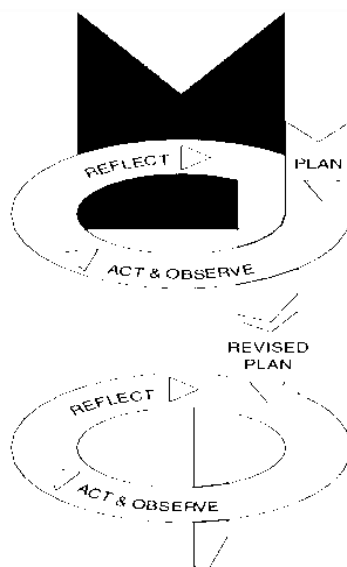
B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) Model Kemmis dan McTaggart (2005) dengan jenis penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kolaboratif antara peneliti dengan orang tua dan guru di KB Ulul Albab. Penulis memilih penelitian tindakan dengan beberapa alasan. Pertama, pada penelitian tindakan penelitian bermaksud memberikan suatu alternatif solusi terhadap masalah yang dihadapi untuk diselesaikan dan didiskusikan bersama yang pada praktiknya, dalam penelitian tindakan dapat saling bekerjasama dan membantu antar pihak yang terlibat dalam pendidikan khususnya bagi pendidikan anak usia dini.

Kedua, untuk menjembatani kesenjangan yang ada dalam praktik pengasuhan oleh para orang tua di KB Ulul Albab. Ketiga, melakukan usaha perbaikan dan memberikan suatu tindakan alternatif dalam bentuk program sekolah bagi para orang tua muda yang tidak bekerja dan memerlukan pengetahuan dan praktik pengasuhan yang tepat bagi tumbuh kembang anak. Dengan demikian, penelitian tindakan dipilih sebagai metode penelitian yang digunakan,

Selanjutnya, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus dengan tahapan-tahapan pendekatan tindakan yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Dikatakan kolaboratif karena peneliti berkolaborasi dengan orang tua dan guru yang akan bekerjasama secara kolaboratif dalam setiap siklus sampai penelitian tersebut berakhir. Desain penelitian ini dipilih oleh peneliti karena pada dasarnya penelitian ini bermula dari permasalahan yang terkait dengan praktik pengasuhan oleh orang tua terhadap anak di KB Ulul Albab sehingga, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan program *parenting* dapat mengembangkan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak.

Dalam implementasinya, desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart (Metler, 2011) yang terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Desain tersebut dapat terlihat melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Model Kemmis dan McTaggart (2005, hlm. 564)

Berdasarkan desain gambar di atas, terdapat empat kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peneliti antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan

refleksi. Adapun uraian dari keempat komponen tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada rancangan perencanaan ini peneliti melakukan perencanaan program yang akan dilakukan untuk mengembangkan kapasitas pengasuhan orang tua dalam pengasuhan melalui program *parenting*. Tahap ini meliputi kegiatan permohonan perijinan melakukan penelitian kebagian akademik program pasca sarjana UPI yang kemudian diteruskan kepada lembaga objek penelitian KB Ulul Albab. Kegiatan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di KB Ulul Albab juga dilakukan untuk memberikan informasi pada guru terkait dengan rencana penyusunan program *parenting* untuk orang tua. kemudian untuk memberikan informasi mengenai pengasuhan yang tepat terhadap anak usia dini. Selain itu, dilakukan penyebaran angket dan wawancara terhadap orang tua, kepala sekolah, dan guru di KB Ulul Albab berkaitan dengan pengasuhan yang dilakukan orang tua untuk melakukan proses penyusunan program *parenting*.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan program *parenting* dilakukan berdasarkan kebutuhan orang tua di KB Ulul Albab dengan menggunakan tahapan-tahapan siklus. Adapun rancangan pelaksanaan program *parenting* di KB Ulul Albab dipaparkan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Rancangan Pelaksanaan Program *Parenting*
untuk Masing-masing Siklus

Siklus	Pertemuan/Topik
Siklus I	Sosialisasi program <i>parenting</i> , cara pengasuhan anak (kedekatan, keteladanan, gaya hidup yang sehat, dukungan dan keterlibatan, dan pendisiplinan), serta materi <i>parenting</i> dari UNESCO.

Siklus	Pertemuan/Topik
Siklus II	Cara pengasuhan anak (kedekatan, keteladanan, gaya hidup yang sehat, dukungan dan keterlibatan, dan pendisiplinan), serta materi <i>parenting</i> dari UNESCO.
Siklus III	Cara pengasuhan anak (kedekatan, keteladanan, gaya hidup yang sehat, dukungan dan keterlibatan, dan pendisiplinan), serta materi <i>parenting</i> dari UNESCO.

3. Observasi

Tahap selanjutnya yaitu observasi yang akan dilakukan untuk melihat sejauhmana orang tua melakukan pengasuhan terhadap anak. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang terkait dengan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak-anak di KB Ulul Albab melalui catatan lapangan dan wawancara dengan orang tua, guru, dan kepala sekolah di KB Ulul Albab. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam membuat perencanaan selanjutnya yang akan berdampak kepada implementasi tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan oleh penulis untuk mendiskusikan hasil dari kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahapan refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang ditentukan kemudian dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini penting dilakukan karena untuk menemukan suatu keberhasilan tindakan yang akan dijadikan rujukan untuk proses perbaikan rencana pada siklus selanjutnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu persiapan, identifikasi ide awal, pelaksanaan tindakan, serta pengolahan data dan analisis data.

C. Penjelasan Istilah

Berdasarkan konseptual yang ada, maka pada penelitian ini yang dimaksud dengan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak adalah kemampuan orang tua dalam melakukan cara-cara pengasuhan anak. Adapun cara pengasuhan yang dimaksud terdiri dari: kedekatan, keteladanan, gaya hidup sehat, dukungan dan keterlibatan, dan pendisiplinan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini diambil dari partisipan sebagian orang tua murid yang berjumlah 40 orang, dua guru, dan satu kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sumber Data Penelitian

No	Sumber data	Data yang Diperoleh	Teknik Pengumpulan Data
1	Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan sekolah b. Keadaan guru c. Proses belajar dan pembelajaran d. Keadaan orang tua dan anak berdasarkan tingkatan sosial ekonomi. e. Kendala antara sekolah dan orang tua. f. Jumlah siswa g. Jumlah orang tua yang bekerja h. Jumlah ibu yang bekerja i. Program sekolah terkait dengan sekolah, anak, dan orang tua. j. Keterlibatan orang tua dalam program-program sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Dokumentasi
2	Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Usia ibu/bapak ketika menikah b. Keadaan keluarga secara ekonomi c. Jumlah anak yang dimiliki d. Usia pernikahan e. Pendidikan orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Angket 3. Dokumentasi

No	Sumber data	Data yang Diperoleh	Teknik Pengumpulan Data
		<ul style="list-style-type: none"> f. Kegiatan orang tua dan anak di rumah g. Cara orang tua melakukan pengasuhan. h. Pengalaman orang tua dalam pengasuhan anak. i. Kebutuhan-kebutuhan anak di rumah. j. Kendala orang tua dalam pengasuhan. k. Keterlibatan orang tua dengan anak dan sekolah. 	
3	Ketua RW 17 Pasirmala	<ul style="list-style-type: none"> a. Keadaan sosial ekonomi warga Pasirmala. b. Jumlah jiwa warga Pasirmala. secara keseluruhan. 	Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, dokumentasi, dan angket.

1. Wawancara

Hasil wawancara ini digunakan untuk mengetahui desain dan perencanaan awal dalam penelitian ini yakni mengidentifikasi program yang akan direncanakan dan dilakukan. Selain itu, wawancara digunakan untuk mengetahui perilaku orang tua dalam pengasuhan yang dilakukan dan diterima, juga untuk memberikan tanggapan orang tua dan guru tentang program sekolah mengenai pendidikan dan penyamarataan pengasuhan yang harus dilakukan orang tua terhadap anak yang dibantu oleh sekolah. Peneliti akan menggunakan buku catatan dan juga *recorder* untuk merekam seluruh interaksi dalam wawancara. Wawancara juga dilakukan kepada ketua RW untuk mengetahui keadaan masyarakat terutama orang tua secara umum yang berada di kampung tersebut yang memiliki anak usia dini. Adapun wawancara yang akan dilakukan berdasarkan pedoman wawancara di bawah ini:

Tabel 3.4
Contoh Pedoman Wawancara bagi Orang Tua terkait dengan Praktik Pengasuhan dan Program *Parenting*

Nama Orang Tua :

Usia Anak :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1	Berapa tahun Ibu/bapak menikah ?	
2	Bagaimanakah ibu melakukan pengasuhan terhadap anak?	
3	Apa saja kendala dan permasalahan dalam melakukan pengasuhan terhadap anak?	
4	Menurut ibu, apakah penting dilakukan program untuk pendidikan orang tua terkait tentang cara melakukan pengasuhan yang tepat terhadap anak?	
5	Bagaimana pendapat ibu tentang program <i>parenting</i> di sekolah?	
6	Apa saja yang ibu ketahui tentang pengasuhan setelah dilaksanakannya program <i>parenting</i> di sekolah?	

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa keterangan orang tua, anak, seperti KK (Kartu Keluarga) dan tentunya administrasi yang diperlukan di sekolah seperti data pendidik, kurikulum, siswa, pelaksanaan program, dan sarana prasarana. Selain itu, dokumentasi dilakukan melalui sumber-sumber dari media yang lain, seperti *web*.

3. Angket

Pada penelitian ini, angket digunakan sebagai pengumpul informasi mengenai data anak dari orang tua secara umum dan hal-hal yang bersangkutan dengan anak. Selain itu, untuk mengetahui cara atau keterampilan orang tua dalam melakukan pengasuhan terhadap anak-anaknya. Bentuk pertanyaan dari angket yang akan diberikan berupa kuisisioner tak berstruktur /kuisisioner terbuka, yakni jawaban responden atau orang tua terhadap setiap pertanyaan kuisisioner bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat sendiri.

Contoh Kuesioner Penelitian

Pengantar dan Petunjuk Pengisian :

- 1) Melalui kuesioner ini peneliti bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian tentang aktivitas cara pengasuhan anak oleh orang tua sehari-hari.
- 2) Data ini semata-mata digunakan untuk penelitian dengan terjamin kerahasiaan.
- 3) Semua jawaban benar tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua item sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan jujur.
- 4) Isilah kolom jawaban dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut :
 - SS = Sangat Sesuai
 - S = Sesuai
 - TD = Tidak Sesuai
 - STS = Sangat Tidak Sesuai
- 5) Demikian pengantar dan petunjuk pengisian kuesioner ini disampaikan, terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Tabel 3.5
Kuesioner Penelitian
Cara Pengasuhan Anak oleh Orang Tua

No	Item/ Pernyataan	Kategori			
		SS	S	TD	STS
A	Aspek Kedekatan				
1	Bertemu dengan anak pada sore hari di rumah.				
2	Menitipkan anak kepada saudara.				
3	Menggandeng tangan anak ketika berjalan.				
4	Bertanya kepada anak ketika anak kurang selera makan.				
5	Mudah marah ketika anak susah mengerjakan tugas sekolah.				
6	Membiasakan anak untuk menjelaskan isi perasaannya.				
7	Memberikan ancaman kepada anak ketika anak susah belajar.				
8	Memaksa anak untuk berhenti menangis.				
9	Menjawab pertanyaan anak dengan penuh perhatian.				
10	Mengabaikan pertanyaan anak tentang sesuatu yang ditanyakan.				

No	Item/ Pernyataan	Kategori			
		SS	S	TD	STS
11	Mendengarkan cerita anak tentang pengalamannya di sekolah dengan penuh perhatian.				
12	Menyalahkan orang lain ketika bertengkar dengan anak.				
13	Sarapan bersama anak pada pagi hari.				
14	Mengerjakan pekerjaan anak oleh orang tua.				
15	Melakukan shalat berjamaah bersama keluarga di rumah.				
B	Aspek Keteladanan				
16	Berbicara dengan sopan kepada anak.				
17	Membicarakan kejelekan orang lain di hadapan anak.				
18	Membelikan apa saja yang diinginkan anak.				
19	Menghindari perdebatan dengan suami/istri ketika sedang berkumpul bersama anak.				
20	Terbiasa makan dan minum sambil duduk di hadapan anak.				
21	Berbicara kasar di hadapan anak ketika marah.				
22	Mengajak anak untuk membagi makanan kepada orang lain.				
23	Membuang sampah ke jalan.				
24	Membaca doa ketika akan melakukan kegiatan bersama anak.				
C	Aspek Gaya Hidup Sehat				
25	Memegang tangan anak ketika akan menyebrang.				
26	Anak dapat menggunakan peralatan dapur tanpa pengawasan.				
27	Mencabut semua peralatan listrik ketika tidak digunakan.				
28	Menjadikan lingkungan rumah sebagai area bebas asap rokok.				
29	Merokok ketika sedang berkumpul di ruang keluarga.				
30	Menjauhkan diri dari minuman yang haram.				
31	Mencubit anak ketika anak menangis.				
32	Merangkul anak ketika anak sedang menangis.				
33	Menghina anak ketika anak bersalah.				
34	Memberikan makanan dengan gizi seimbang.				
35	Banyak mengonsumsi minuman kemasan.				
36	Menyediakan air minum yang sehat.				
37	Membiasakan berjalan kaki menuju tempat yang				

No	Item/ Pernyataan	Kategori			
		SS	S	TD	STS
	dekat dengan rumah.				
38	Menggendong anak saat bepergian supaya cepat sampai tujuan.				
39	Mengajak anak lari pagi pada hari libur.				
40	Membiasakan anak bangun pagi.				
41	Membiasakan anak tidur larut malam.				
42	Menjadwalkan anak untuk tidur siang.				
43	Memiliki jadwal makan kurang dari 3x dalam sehari.				
44	Membiasakan anak untuk menggosok gigi secara teratur.				
45	Berangkat ke sekolah lebih dari jadwal masuk kelas.				
46	Membiasakan anak menonton televisi sampai larut malam.				
47	Memiliki jadwal menonton sinetron secara rutin.				
48	Berinteraksi dengan anak mengenai tayangan film.				
D	Aspek Dukungan dan Keterlibatan				
49	Memberikan kepercayaan kepada anak untuk membereskan mainannya sendiri.				
50	Menakut-nakuti anak agar menurut.				
51	Membebaskan anak untuk bermain di luar rumah agar tidak rewel.				
52	Mengucapkan terima kasih kepada anak.				
53	Membantu anak memakai baju sendiri.				
54	Banyak memberikan intruksi kepada anak.				
55	Memarahi anak ketika anak rewel.				
56	Mengambil alih masalah yang dihadapi anak.				
57	Melatih anak untuk menceritakan isi perasaannya.				
58	Menyediakan peralatan sekolah anak sesuai dengan kebutuhan.				
59	Membayar uiran sekolah di akhir waktu pembayaran.				
60	Ketika ada kesibukan di rumah anak diperbolehkan bermain di rumah pada jadwal bersekolah.				
61	Menyerahkan keperluan belajar anak sepenuhnya kepada guru di sekolah.				
62	Membimbing anak untuk mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dengan sabar.				
63	Berkonsultasi dengan guru tentang perkembangan				

No	Item/ Pernyataan	Kategori			
		SS	S	TD	STS
	anak.				
E	Aspek Pendisiplinan				
64	Memiliki jadwal makan secara teratur di rumah.				
65	Membiarkan anak bermain dengan memakai pakaian seragam sekolah.				
66	Setiap selesai bermain anak membereskan kembali mainannya ke tempat semula dengan rapih.				
67	Menjelaskan peraturan yang berlaku di rumah dengan bahasa yang dimengerti anak.				
68	Menjelaskan peraturan di rumah kepada anak seperlunya.				
69	Memberikan penjelasan kepada anak antara perbuatan yang benar dan yang salah.				
70	Memberikan uang jajan secara berlebihan ketika pergi ke sekolah.				
71	Menerapkan sikap persaingan antara anak dan saudara lainnya.				
72	Memberikan pujian yang positif ketika anak melakukan perbuatan yang baik.				
73	Memukul anak ketika anak susah untuk mandi sore.				
74	Memperingatkan anak ketika anak malas membereskan mainannya.				
75	Mengancam anak ketika anak melakukan kesalahan.				

F. Instrumen Penelitian

Adapun rincian kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagaimana terdapat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Mengembangkan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak
Melalui Program *Parenting*

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Butir Item
Kapasitas orang tua dalam	1. Kedekatan: membentuk suatu ikatan hubungan	1.1. Orang tua melakukan interaksi	3	1,2,3

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Butir Item
pengasuhan anak.	yang erat dengan anak berupa kedekatan fisik dan kedekatan emosi.	langsung secara fisik kepada anak.	3	4,5,6
		1.2. Orang tua mengenali kondisi anak ketika merasakan sesuatu.		
		1.3. Orang tua menunjukkan perasaan positif terhadap anak.	3	7,8,9
		1.4. Orang tua mendengarkan pernyataan anak secara aktif.	3	10,11,12
		1.5. Orang tua melakukan rutinitas keluarga secara terjadwal.	3	13,14,15
	2. Keteladanan: menjadi figur ideal dengan memberikan perilaku positif yang diinginkan kepada anak.	2.1. Orang tua memperlihatkan perilaku baik yang diinginkan di hadapan anak.	3	1,2,3
		2.2. Orang tua menjaga dirinya dari perilaku yang tidak baik.	3	4,5,6
		2.3. Orang tua melakukan hal-hal positif bersama-sama dengan anak.	3	7,8,9
	3. Gaya hidup sehat: memberikan keamanan, makanan sehat, dan pola kebiasaan hidup yang baik.	3.1. Orang tua menjaga anak dari hal-hal yang berbahaya.	3	1,2,3
		3.2. Orang tua menjaga dari makanan dan minuman/sejenisnya yang	3	4,5,6

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Butir Item
		3.3. Orang tua membahayakan melindungi anak dari tindakan kekerasan.	3	7,8,9
		3.4. Orang tua memberikan makanan empat sehat lima sempurna kepada anak.	3	10,11,12
		3.5. Orang tua menjaga kebugaran fisik anak dengan melakukan olahraga bersama anak.	3	13,14,15
		3.6. Orang tua membuat jadwal tidur bagi anak secara teratur setiap hari.	3	16,17,18
		3.7. Orang tua mengatur/membiasakan kegiatan rutin keseharian secara teratur.	3	19,20,21
		3.8. Orang tua menemani anak ketika menonton televisi.	3	22,23,24
	4. Dukungan dan Keterlibatan: ketanggapan orang tua atas kebutuhan anak dan berperan aktif dalam aktivitas anak sehari-hari.	4.1. Orang tua memberi keleluasaan kepada anak untuk bertindak secara bertanggung jawab.	3	1,2,3
		4.2. Orang tua mengenali kontribusi	3	4,5,6

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Item	Butir Item
		positif anak. 4.3. Orang tua mengajarkan kepada anak untuk menyampaikan kebutuhannya sendiri.	3	7,8,9
		4.4. Orang tua menyediakan sarana prasarana sekolah anak.	3	10,11,12
		4.5. Orang tua mendampingi kegiatan belajar anak.	3	13,14,15
	5. Pendisiplinan: upaya orang tua untuk melakukan kontrol terhadap anaknya dalam bentuk peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi.	5.1. Orang tua membuat peraturan di rumah secara konsisten.	3	1,2,3
		5.2. Orang tua menjelaskan tentang peraturan yang berlaku di rumah.	3	4,5,6
		5.3. Orang tua memberi perhatian positif saat anak mematuhi aturan.	3	7,8,9
		5.4. Orang tua mengingatkan kesalahan anak dengan penjelasan yang dapat dipahami anak.	3	10,11,12

G. Validasi Instrumen Penelitian

Salah satu tujuan penelitian yang baik adalah mendapatkan ukuran yang reliabel. Dikatakan reliabel apabila skor dari suatu instrumen stabil dan konsisten serta interpretasi tes cocok dengan penggunaan yang diusulkan (Creswell, 2015). Validasi suatu alat ukur sangat diperlukan untuk menentukan kualitas data yang dihasilkan pada sebuah penelitian, maka sebuah instrumen hendaknya memiliki validitas tinggi agar dapat mengukur dengan baik apa yang ingin diukur. (Ancok, 2012, hlm. 124).

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi instrument dari para ahli. Penulis memilih para dosen yang ahli dibidangnya. Adapun teknis validasinya adalah setelah instrumen dikonstruksikan dengan aspek-aspek cara pengasuhan anak berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Brooks (2011), instrumen tersebut dikonsultasikan dengan tiga orang ahli, yakni Bapak Dr. H. Mubiar Agustin, M. Pd., Ibu Dr. Ocih Setiasih, M. Pd., dan Ibu Dr. Heni Djohaeni, M.Si.

Adapun surat keterangan validasi dari ke tiga ahli tersebut terdapat pada lampiran, sementara uraian komentar dan revisinya adalah sebagai berikut:

1) Bapak Dr. Mubiar Agustin, M. Pd

Proses validasi yang dilakukan bersama ahli satu tersebut menghabiskan waktu selama 2 minggu dengan dua kali konsultasi, karena pada awal proses *judgement* tersebut beliau memberikan saran bahwa dalam setiap definisi operasional diawali dengan definisi konseptual variabel berdasarkan teori yang digunakan. Selain itu, pada setiap item, beliau menyarankan item pernyataan hendaknya dibuat dalam bentuk pernyataan yang netral dan setara. Instrumen pun di anggap layak dengan diperbaiki. Setelah itu, penulis pun memperbaiki instrumen sesuai saran beliau. Setelah instrumen diperbaiki, penulis menghadap kembali hingga instrumen disetujui dan layak untuk digunakan di lapangan.

2) Ibu Dr. Ocih Setiasih, M. Pd

Sebagai ahli ke dua yang diminta pendapat dan penimbang instrumen beliau memeriksa kesesuaian instrumen yang dibuat dan meminta untuk mencantumkan skenario program *parenting* yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Kemudian, setelah instrumen diperiksa, tidak banyak revisi yang dilakukan hanya dari penggunaan S-P-O-K dalam penggunaan kalimat pada instrumen dan selebihnya menurut beliau validasi instrumen sudah dapat langsung digunakan sebagai instrumen penelitian dan dianggap layak untuk digunakan di lapangan.

3) Ibu Dr. Heni Djohaeni, M. Si

Ahli ke tiga yang diminta sebagai penimbang instrumen adalah Ibu Dr. Heni Djohaeni, M. Si. Beliau meminta bahwa setiap indikator harus lebih jelas dan perlu menghindari *statement* yang serupa. Kemudian dalam penggunaan bahasa harus lebih konsisten sehingga alur dari instrumen menjadi jelas dan dapat dipahami oleh responden. Setelah instrumen diperbaiki, validasi instrumen sudah layak dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah mendapatkan *judgement* dari ke tiga ahli, kuesioner tersebut disebarkan kepada responden yaitu orang tua di lokasi penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data-data yang terkumpul melalui lembar hasil wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk menentukan proses pelaksanaan program *parenting* dan analisis kuantitatif untuk menentukan peningkatan hasil kapasitas orang tua dalam melakukan pengasuhan anak di KB Ulul Albab. Menurut Sanjaya, (2009) analisis data yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan melalui tiga tahap.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan focus masalah. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data dan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah. Semua data hasil wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket kepada orang tua mengenai kapasitas pengasuhan orang tua melalui program *parenting* dirangkum agar data yang terkumpul dapat dipahami.

2. Pendeskripsian Data

Dalam pendeskripsian data setelah data tersebut dikelompokkan sehingga menjadi bermakna atau dapat dipahami. Pendeskripsian data ini berbentuk narasi dan grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel. Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh mengenai aspek-aspek kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak di KB Ulul Albab.

3. Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data. Hal ini dilakukan secara bertahap dari peningkatan atau perubahan yang terjadi mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus pertama ditarik kesimpulan dan dilakukan revisi kemudian pada akhir siklus kedua dan seterusnya sampai kesimpulan terakhir pada siklus ketiga.

Setelah itu, dilakukan perhitungan mengenai perkembangan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak di KB Ulul Albab melalui program *parenting* adalah dengan menggunakan distribusi frekuensi. Banyak kelas yang digunakan yaitu sebanyak empat kelas dengan penskoran data yang telah ditentukan.

Penskoran tersebut menggunakan skala kontinu (skala interval) dalam setiap item pertanyaan dengan menggunakan sistem penomoran yang sama (Creswell, 2015), sehingga dalam menentukan kriteria dari hasil skor setiap item pertanyaan dilakukan analisis rata-rata. Setelah didapatkan skor secara keseluruhan (rata-rata skor) setiap item pertanyaan diberi penskoran secara

konsisten yaitu skala “sangat sesuai” (baik) sampai “sangat tidak sesuai” (sangat rendah) sebagai “4” sampai “1”. Hasil skor yang diberikan orang tua dalam setiap siklus terdapat pada lampiran.

Selanjutnya, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mencari rentang yaitu selisih antara skor maksimal dengan skor minimal
 $= 4 - 1 = 3$
- 2) Mencari panjang interval yaitu rentang/4
 $= \frac{3}{4} = 0,75$

Setelah diperoleh rentang, maka diperoleh kriteria gambaran kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak yang dihitung dari skor data keseluruhan setiap item pertanyaan yang telah dikonfersikan dari skor mentah maka kriteria tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kriteria Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak

Interval	Kriteria
3.25 - 4.00	Baik (Sangat Sesuai)
2.50 - 3.24	Sedang (Sesuai)
1.75 - 2.49	Rendah (Tidak Sesuai)
1.00 - 1.74	Sangat Rendah (Sangat Tidak Sesuai)

- a) Mencari Persentase

Persentase yang dicari guna memperoleh gambaran cara orang tua melakukan pengasuhan anak dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor rata-rata aspek}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah itu, diperoleh interpretasi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8

Interpretasi Kriteria Gambaran Cara Orang Tua Melakukan Pengasuhan Anak

Nilai	Kriteria
>90%	Seluruhnya
71% - 90%	Sebagian Besar
51% - 70%	Sebagian
<50%	Sebagian Kecil

Adapun persentase yang dicari untuk kemampuan orang tua dalam mengembangkan kapasitas pengasuhan anak melalui program *parenting* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{X} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
- F = Frekuensi
- X = Jumlah Subjek

b) Uji perbedaan

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan statistik uji Z Kolmogrov-Smirnov ($p > 0,05$) dengan menggunakan bantuan SPSS 18.0. Pengujian efektivitas program *parenting* dalam meningkatkan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired sample t test*) dengan tahapan sebagai berikut:

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_{\text{posttest}} = \mu_{\text{pretest}}$$

$$H_1 : \mu_{\text{posttest}} > \mu_{\text{pretest}}$$

dengan

$$\mu_{\text{posttest}} = \text{rata-rata posttest (siklus ketiga) kapasitas orang tua}$$

$$\mu_{\text{pretest}} = \text{rata-rata pretest (pra siklus) kapasitas orang tua}$$

b. Dasar pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan $\alpha = 0,05$.

Jika pengambilan keputusannya berdasarkan nilai t_{hitung} maka kriterianya adalah H_0 diterima jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1 - \frac{1}{2}\alpha$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika pengambilan keputusannya berdasarkan angka probabilitas (nilai p), maka kriterianya adalah:

- 1) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima

c. Mencari t_{hitung}

Tahapan mencari t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung selisih (d), yaitu data pretest – data posttest.
- 2) Menghitung total d , lalu mencari mean d .
- 3) Menghitung $d - (d_{rata-rata})$, kemudian mengkuadratkan selisih tersebut, dan menghitung total kuadrat selisih tersebut.

- 4) Mencari Sd^2 , dengan rumus:

$$Sd^2 = \frac{1}{(n-1)} \times [\text{total } (d - d_{rata-rata})^2]$$

- 5) Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{Sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{d} : rata-rata d

Sd : Standar deviasi

n : Banyaknya data

(Sudjana, 1996: 242)